

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Radio Elshinta atau *Radio Elshinta* pertama kali diluncurkan pada 14 Februari 1968 oleh perwira angkatan udara (AURI), Suyoso Karsono. Nama “Elshinta” diambil dari nama anak Suyoso Karsono. Saat pertama kali mengudara, *Radio Elshinta* memutar lagu-lagu lawas dan Hawaiian pada frekuensi 1368 AM yang disiarkan oleh pemain ukulele sekaligus pendiri The Hawaiian Seniors, Hoengeng Iman Santoso.

Berdasarkan materi yang dipaparkan Remom Fauzi selaku Sekretaris Redaksi PT Radio Elshinta Jakarta, pada 1980 hingga pertengahan 1990, *Radio Elshinta* memutar lagu-lagu Top 40 dan menyusun urutan lagu-lagu hits pada zaman tersebut yang disiarkan dalam program Elshinta 13. Pada masa peralihan orde baru, *Radio Elshinta* mengalami peralihan format radio. Pada 14 Februari 2000, *Radio Elshinta* resmi mengubah formatnya menjadi radio yang menyiarkan berita dan informasi selama 24 jam *non-stop* hingga saat ini. Hal tersebut menjadikan *Radio Elshinta* sebagai jaringan radio nasional dengan format berita pertama di Indonesia.

Program utama *Radio Elshinta* adalah *Elshinta News and Talk* yang terbagi menjadi edisi pagi, edisi siang, edisi sore, edisi malam, dan edisi dini hari. Di dalam program tersebut, terdapat berita baca, laporan reporter, laporan pendengar, *talk show* dengan narasumber, wawancara dengan pendengar, berita fitur, dan lain-lain. Kemudian, *Radio Elshinta* memiliki program Info Dari Anda (IdA) yang merupakan program jurnalisme warga yang melibatkan informasi lalu lintas, berita orang hilang, dan lainnya dari masyarakat. Terdapat program lainnya, seperti Diskusi Interaktif, Komentar Opini dan Solusi (Komisi) Anda, CRI China Radio Internasional, BBC Siaran Indonesia, dan NHK. Selain program radio, *Radio Elshinta* memiliki program *corporate social responsibility* (CSR) bernama Elshinta

Peduli Kemanusiaan, yaitu program pemberian bala bantuan bagi masyarakat yang terkena musibah.



Gambar 2.1 Logo Radio Elshinta

*Radio Elshinta* sesuai dengan format siarannya *News and Talk*, menyiarkan informasi dan membahas berbagai topik, yaitu politik, ekonomi, sosial, dan topik lainnya yang dibutuhkan pendengarnya di berbagai kota di Indonesia. Pada Agustus 2004, *Radio Elshinta* berganti frekuensi gelombang radio dari 90.05 FM menjadi 90.0 FM. *Radio Elshinta* memiliki jaringan radio yang tersebar di beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta (90.00 FM), Bandung (89.30 FM), Semarang (91.00 FM), Palembang (96.70 FM), Tegal (99.90 FM), Surabaya (97.70 FM), Lampung (88.50 FM), dan Medan (93.20 FM). Dilansir dari *elshinta.co.id*, *Radio Elshinta* memiliki jumlah pendengar hingga 2.800.000 di seluruh Indonesia yang didominasi oleh usia 35-55 tahun.

Sejak pergeseran *Radio Elshinta* ke *platform* digital pada 2017, perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang cermat dan strategis untuk memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital. Melalui langkah ini, *Radio Elshinta* memperluas jejaknya dengan menghadirkan diri di berbagai *platform* media sosial utama seperti X, Facebook, Instagram, dan YouTube untuk menyebarkan konten. Tak hanya itu, *Radio Elshinta* juga memulai siaran langsung melalui situs *website* resmi mereka di <http://elshinta.com/live.radio> dan beberapa program siaran juga turut disiarkan *live* melalui fitur *live* Instagram, fitur Space di X, dan *live streaming* YouTube. Hal ini guna memberikan akses yang lebih luas kepada pendengar mereka secara *online*. Transisi ini tidak hanya merupakan respons terhadap kemajuan teknologi, tetapi juga penyesuaian terhadap perubahan perilaku konsumen yang

semakin mengarah ke konsumsi konten digital. Dengan mempertimbangkan jumlah pendengar yang signifikan, *Radio Elshinta* memperkuat posisinya dalam menciptakan hubungan yang lebih langsung dan terlibat dengan audiensnya.

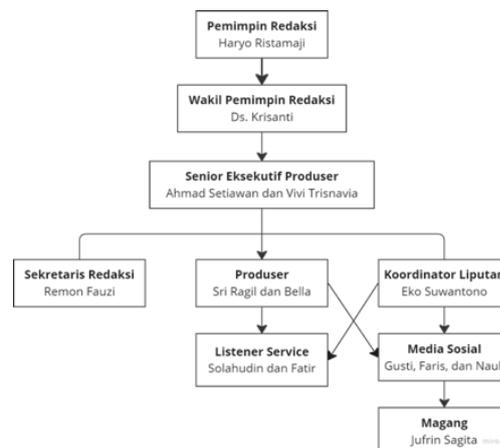
PT Radio Elshinta Jakarta berpusat di Jakarta yang berkantor di Jalan Joglo Raya No. 70, Kembangan, Jakarta Barat. PT Radio Elshinta Jakarta memiliki lingkungan kerja yang kolaboratif. Seluruh tim bekerja dengan saling mendukung satu sama lain, tetapi tetap memiliki fokus pada kinerja yang optimal.

### 2.2.1 Visi Misi

Visi dan misi *Radio Elshinta* adalah “Menjadi yang Terbaik Melalui Kualitas yang Prima.”

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut merupakan struktur bagan redaksi PT Radio Elshinta Jakarta. Redaksi dipimpin oleh Pemimpin Redaksi dan dilanjut Wakil Pemimpin Redaksi. Kemudian, terdapat Senior Eksekutif Produser sebagai penghubung antara pimpinan dan tim produksi. Di bawahnya, terdapat divisi dan sub divisi, seperti Sekretaris Redaksi, Produser, Koordinator Liputan, *Listener Service*, dan Media Sosial.



Gambar 2.2 Bagan Redaksi PT Radio Elshinta Jakarta

Sumber: Olahan penulis

Sebagai mahasiswa magang, penulis ditempatkan di bawah naungan produser dan koordinator liputan sebagai staf produksi konten di Divisi Program *News Flash*. Penulis memiliki *jobdesk* dalam pembuatan konten *News Flash* di media sosial *Radio Elshinta*. Oleh karena itu, penulis juga berkoordinasi dengan tim media sosial dalam mempublikasikan konten yang telah rampung.